

**KAJIAN PERUBAHAN BIAYA PROYEK AKIBAT  
PERUBAHAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP DOLLAR  
AMERIKA**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan  
Program Strata-1 pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik  
Universitas Andalas Padang*

Oleh :

ARISYAIFUL R.A  
01172083



**JURUSAN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2007**

## ABSTRAK

Kondisi keuangan negara mempengaruhi keuangan proyek konstruksi. Hal ini terjadi pada proyek-proyek yang dibiayai oleh pemerintah. Walaupun demikian, sektor swasta juga tidak lepas dari pengaruh keuangan negara karena kebanyakan proyek dibiayai oleh pinjaman-pinjaman dari luar negeri yang secara otomatis mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kondisi keuangan negara saat itu. Keadaan ekonomi seperti inflasi, perubahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika mempengaruhi keadaan perekonomian, termasuk pendanaan proyek-proyek industri konstruksi. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus yang terdapat di dalam surat edaran bersama menteri keuangan dan menteri negara pembangunan Nasional atau ketua Bapenas No.SE140/A/21/1997 & 7173/D.VI/12/1997 tentang penyesuaian kontrak pekerjaan konstruksi dan pengadaan barang pada tahun anggaran 1997/1998 pada proyek Plaza Andalas Padang diperoleh kenaikan biaya akibat dari perubahan nilai tukar rupiah terhadap biaya proyek mencapai 4,1% (harga dollar Rp8800 dengan tingkat inflasi 2,63%) dari biaya proyek sebelumnya.

**Kata Kunci :** Inflasi, Proyek Konstruksi, Biaya proyek.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Krisis ekonomi (*Monetary Crisis*) yang melanda Indonesia menimbulkan dampak yang luas terhadap pembangunan negara. Salah satu faktor penyebab tidak stabilnya ekonomi Indonesia ini adalah hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap rupiah dan lebih memilih dollar Amerika ketimbang rupiah. Akibatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika cenderung menurun. Hal ini mengakibatkan naiknya harga barang dan jasa sehingga banyak proyek pembangunan yang dilaksanakan pemerintah maupun swasta menjadi terbengkalai.

Bidang jasa konstruksi juga merupakan salah satu sektor yang merasakan akibatnya. Banyak proyek bangunan dihentikan karena harga material dan jasa yang tinggi serta modal yang tidak mencukupi. Terapresiasinya nilai dollar Amerika secara terus menerus mengakibatkan harga aneka barang dan jasa ikut naik, sehingga tidak bisa lagi menghitung nilai dari suatu proyek yang akan dilaksanakan, sebab harga barang naik mengikuti nilai dollar. Walaupun krisis ekonomi terus berlangsung namun pembangunan tidak berhenti, sebab hanya dengan pembangunan ini juga akan muncul berbagai proyek, baik yang berskala kecil maupun besar. Krisis ekonomi yang terjadi telah memberikan akibat yang cukup berarti pada dunia konstruksi, dan ini berarti akibat tersebut dirasakan langsung oleh pihak-pihak yang terlibat didalam jasa konstruksi tersebut terutama pihak kontraktor.

Kondisi perekonomian yang tidak stabil dapat menyulitkan atau menghambat kelangsungan pelaksanaan pekerjaan. Ketidakstabilan perekonomian akan sangat mengganggu kegiatan konstruksi, karena kegiatan ini sangat membutuhkan dukungan finansial yang besar, sehingga bila terjadi gangguan pada masalah finansial seluruh kegiatan konstruksi dapat terganggu, bahkan terhenti sama sekali. Misalnya suatu proyek konstruksi dikerjakan berdasarkan kontrak pembayaran dengan mata uang rupiah, sedangkan dalam proses konstruksi, dibutuhkan peralatan impor yang harus dibeli dalam mata uang dollar, keadaan ini tentu saja akan menimbulkan kesulitan, karena biaya alat-alat itu tidak mampu di impor maka pekerjaan akan terhenti.

Kondisi keuangan suatu negara mempengaruhi keuangan suatu proyek konstruksi. Hal ini terutama terjadi pada proyek-proyek yang dibiayai oleh pemerintah. Walaupun demikian, sektor swasta juga tidak lepas dari pengaruh keuangan suatu negara karena kebanyakan proyek dibiayai oleh pinjaman-pinjaman dari luar negeri yang secara otomatis mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kondisi keuangan negara saat itu. Keadaan ekonomi negara seperti Inflasi, Depresiasi maupun Devaluasi seringkali mempengaruhi keadaan perekonomian suatu negara termasuk pendanaan proyek-proyek industri konstruksi.

Dalam tugas akhir ini, penulis akan membahas dan menganalisa pengaruh perubahan nilai tukar rupiah tersebut terhadap biaya, termasuk dampak yang ditimbulkannya, alternatif solusi apa yang akan diambil oleh kontraktor dalam menghadapi permasalahan ini.



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### I Kesimpulan

Dari perhitungan dan pembahasan hasil-hasil tugas akhir ini, dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus yang terdapat di dalam surat edaran bersama menteri keuangan dan menteri negara pembangunan Nasional atau ketua Bapenas No. SE140/A/21/1997 & 7173/D.VI/12/1997 tentang penyesuaian kontrak pekerjaan konstruksi dan pengadaan barang pada tahun anggaran 1997/1998 pada proyek Plaza Andalas Padang terjadi perubahan biaya sebagai berikut :

**Tabel 6.1 Perbandingan Kurs dollar US dengan inflasi terhadap kenaikan biaya proyek**

Kurs Dollar US	Tingkat Inflasi	Perubahan biaya proyek dari biaya sebelumnya
Rp 8400	2,23%	2,6%
Rp 8700	0%	2,2%
Rp 8800	2,6%	4,1%
Rp 9000	0,27%	3,7%

2. Pada proyek Plaza Andalas ini tidak terjadi eskalasi harga proyek. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- 1]. Suraji, Akhmad, "*Diktat Kuliah Manajemen Konstruksi*". Universitas Andalas, 2002
- 2]. Sutan Syah, Mahendra Ir, "*Manajemen Proyek*", Gramedia Pustaka utama, Jakarta, 2004.
- 3]. Ervianto, Wulfram I. "*Manajemen Proyek Konstruksi*", Andi, Yogyakarta, 2002.
- 4]. Barrie, Donald S dkk, "*Manajemen Konstruksi Profesional*", Erlangga, Jakarta, 1995.
- 5]. Bush, Vincent G, "*Manajemen konstruksi seri Manajemen No. 74*", Kanisus, Yogyakarta, 1995.
- 6]. Dipohusodo, Istimawan, "*Manajemen Proyek dan Konstruksi jilid I*", Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 1994.
- 7]. Hajek, Victor G, Prijono, Arko, "*Manajemen Proyek Perekayasaan*", Erlangga, Jakarta, 1988.